

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penyajian data ini menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai sumber belajar (X1), minat belajar (X2) serta belajar fikih (Y).

1. Sumber belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sumber belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 14 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 56. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemanfaatan sumber belajar siswa.

Data pemanfaatan sumber belajar siswa, yang dikumpulkan dari responden sebanyak 133 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 25 dan skor total maksimumnya adalah 53. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $53 - 25 = 28$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 133 = 8,00$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas

adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 28 : 8 = 3,5$ dan dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan pemanfaatan sumber belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1: Data Hasil Angket sumber belajar (X1)

Statistics		
X1		
N	Valid	133
	Missing	0
Mean		36.1729
Median		36.0000
Mode		33.00
Minimum		25.00
Maximum		53.00
Sum		4811.00

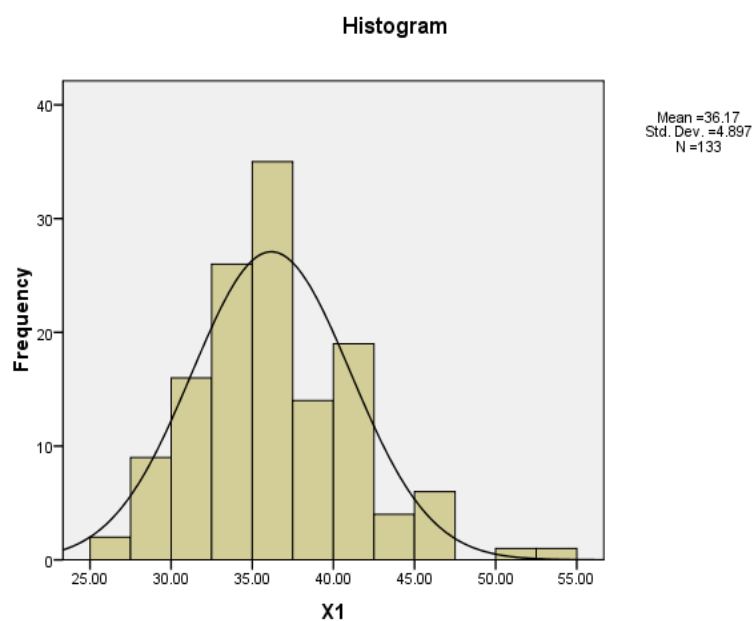
Sumber data: olahan peneliti, januari 2018

Sumber Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	.8	.8	.8
27	1	.8	.8	1.5
28	2	1.5	1.5	3.0
29	7	5.3	5.3	8.3
30	4	3.0	3.0	11.3
31	6	4.5	4.5	15.8
32	6	4.5	4.5	20.3
33	15	11.3	11.3	31.6
34	11	8.3	8.3	39.8
35	8	6.0	6.0	45.9
36	13	9.8	9.8	55.6
37	14	10.5	10.5	66.2
38	8	6.0	6.0	72.2
39	6	4.5	4.5	76.7
40	10	7.5	7.5	84.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
41	6	4.5	4.5	88.7
42	3	2.3	2.3	91.0
43	1	.8	.8	91.7
44	3	2.3	2.3	94.0
45	2	1.5	1.5	95.5
47	4	3.0	3.0	98.5
51	1	.8	.8	99.2
53	1	.8	.8	100.0
Total	133	100.0	100.0	

Sumber data: olahan peneliti, januari 2018

Gambar 4.1: Histogram sumber belajar siswa



2. Minat belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi

adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat belajar siswa.

Data minat belajar siswa, yang dikumpulkan dari responden sebanyak 133 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 41 dan skor total maksimumnya adalah 77. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $77 - 41 = 36$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 133 = 8,00$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 36 : 8 = 4,5$ dan dibulatkan menjadi 4.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2: Data Hasil Angket Minat Belajar (X2)

Statistics		
X2		
N	Valid	133
	Missing	0
Mean		58.2782
Median		57.0000
Mode		53.00
Minimum		41.00
Maximum		77.00
Sum		7751.00

Sumber data: olahan peneliti, januari 2018

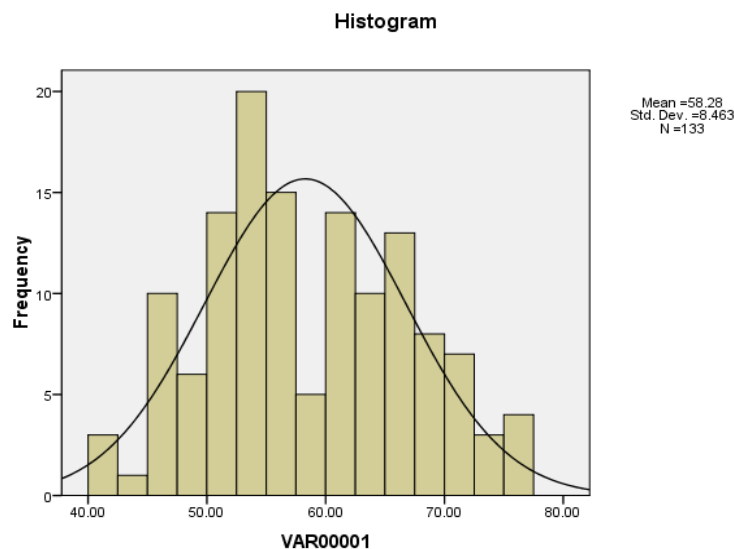
Minat Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	2	1.5	1.5	1.5
	42	1	.8	.8	2.3
	43	1	.8	.8	3.0
	45	2	1.5	1.5	4.5
	46	1	.8	.8	5.3
	47	7	5.3	5.3	10.5
	48	1	.8	.8	11.3
	49	5	3.8	3.8	15.0
	50	5	3.8	3.8	18.8
	51	4	3.0	3.0	21.8
	52	5	3.8	3.8	25.6
	53	13	9.8	9.8	35.3
	54	7	5.3	5.3	40.6
	55	7	5.3	5.3	45.9
	56	5	3.8	3.8	49.6
	57	3	2.3	2.3	51.9
	58	2	1.5	1.5	53.4
	59	3	2.3	2.3	55.6
	60	5	3.8	3.8	59.4
	61	6	4.5	4.5	63.9
	62	3	2.3	2.3	66.2
	63	3	2.3	2.3	68.4
	64	7	5.3	5.3	73.7
	65	5	3.8	3.8	77.4
	66	2	1.5	1.5	78.9
	67	6	4.5	4.5	83.5
	68	3	2.3	2.3	85.7
	69	5	3.8	3.8	89.5
	70	4	3.0	3.0	92.5
	71	1	.8	.8	93.2
	72	2	1.5	1.5	94.7
	73	1	.8	.8	95.5
	74	2	1.5	1.5	97.0
	75	2	1.5	1.5	98.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
76	1	.8	.8	99.2
77	1	.8	.8	100.0
Total	133	100.0	100.0	

Sumber data: olahan peneliti, januari 2018

Gambar 4.2 Histogram minat belajar siswa



3. Hasil belajar fikih

Data hasil belajar dari responden sebanyak 133 yang berdasar nilai rapor semester ganjil tahun pelajara 2017/2018 pelajaran FIKIH secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 76 dan skor total maksimumnya adalah 93. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $93 - 76 = 17$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 133 = 8,00$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 17 : 8 = 2,125$ dan dibulatkan menjadi 2.

Tabel 4.3 Data Hasil Dokumentasi Hasil Belajar Siswa (Y)**Statistics**

Y

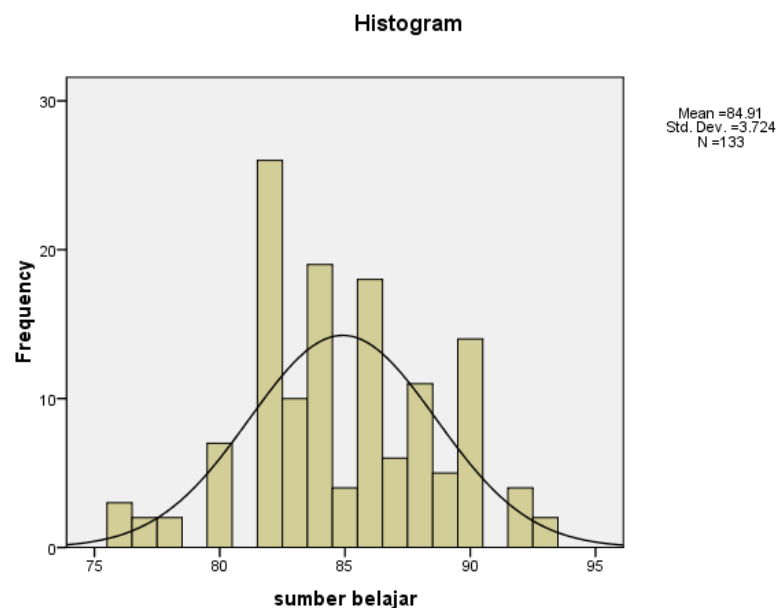
N	Valid	133
	Missing	0
Mean		84.91
Median		84.00
Mode		82
Minimum		76
Maximum		93
Sum		11293

Sumber data: olahan peneliti, januari 2018

Hasil Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 76	3	2.3	2.3	2.3
77	2	1.5	1.5	3.8
78	2	1.5	1.5	5.3
80	7	5.3	5.3	10.5
82	26	19.5	19.5	30.1
83	10	7.5	7.5	37.6
84	19	14.3	14.3	51.9
85	4	3.0	3.0	54.9
86	18	13.5	13.5	68.4
87	6	4.5	4.5	72.9
88	11	8.3	8.3	81.2
89	5	3.8	3.8	85.0
90	14	10.5	10.5	95.5
92	4	3.0	3.0	98.5
93	2	1.5	1.5	100.0
Total	133	100.0	100.0	

Sumber data: olahan peneliti, januari 2018

Gambar 4.3 Histogram hasil belajar siswa

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan minat terhadap hasil belajar fikih siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

B. Analisis Data

1. Uji instrumen

Dalam statistik parametrik salah satu asumsi yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Berikut adalah hasil uji prasyarat:

a) Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji

validitas instrumen sumber belajar dan minat belajar berupa angket dengan jumlah 20 butir soal terkait sumber belajar belajar dan 26 soal terkait minat belajar. untuk uji instrumen yang disebar ke 23 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0* Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4: Hasil Uji Validitas Instrumen Sumber Belajar

No	Soal	Pearson Corelation	R Tabel (N=23) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	soal1	0.395	0,413	tidak valid
2	soal2	0.069	0,413	tidak valid
3	soal3	0.380	0,413	tidak valid
4	soal4	0.390	0,413	tidak valid
5	soal5	0.730	0,413	valid
6	soal6	0.296	0,413	tidak valid
7	soal7	0.155	0,413	tidak valid
8	soal8	0.246	0,413	tidak valid
9	soal9	0.414	0,413	valid
10	soal10	0.392	0,413	tidak valid
11	soal11	0.504	0,413	valid
12	soal12	0.540	0,413	valid
13	soal13	0.568	0,413	valid
14	soal14	0.630	0,413	valid
15	soal15	0.277	0,413	tidak valid
16	soal16	0.514	0,413	valid
17	soal17	0.015	0,413	tidak valid
18	soal18	0.663	0,413	valid
19	soal19	0.424	0,413	valid
20	soal20	0.380	0,413	tidak valid

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 11 butir soal dari 20 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut diuji cobakan lagi

dengan merubah pernyataanya tetapi tetap dalam indikator yang sama .

dan hasil dari uji coba ke dua disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Instrumen Sumber Belajar Ke-2

No	Soal	Pearson Corelation	R Tabel (N=23) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	soal1	0.703	0,413	valid
2	soal2	0.616	0,413	valid
3	soal3	0.303	0,413	tidak valid
4	soal4	0.569	0,413	valid
5	soal5	0.636	0,413	valid
6	soal6	0.565	0,413	valid
7	soal7	0.016	0,413	tidak valid
8	soal8	0.167	0,413	tidak valid
9	soal9	0.491	0,413	valid
10	soal10	0.562	0,413	valid
11	soal11	0.365	0,413	tidak valid
12	soal12	0.526	0,413	valid
13	soal13	0.608	0,413	valid
14	soal14	0.687	0,413	valid
15	soal15	0.086	0,413	tidak valid
16	soal16	0.589	0,413	valid
17	soal17	0.562	0,413	valid
18	soal18	0.421	0,413	valid
19	soal19	0.315	0,413	tidak valid
20	soal20	0.418	0,413	valid

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 20 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di *delete* Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 14 butir soal yang digunakan untuk sumber belajar mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 23

dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,413 Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

No	Soal	Pearson Corelation	R Tabel (N=23) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	soal1	0.426	0,413	valid
2	soal2	0.344	0,413	tidak valid
3	soal3	0.540	0,413	valid
4	soal4	0.436	0,413	valid
5	soal5	0.356	0,413	tidak valid
6	soal6	0.020	0,413	tidak valid
7	soal7	0.253	0,413	tidak valid
8	soal8	0.271	0,413	tidak valid
9	soal9	0.251	0,413	tidak valid
10	soal10	0.628	0,413	valid
11	soal11	0.434	0,413	valid
12	soal12	0.660	0,413	valid
13	soal13	0.647	0,413	valid
14	soal14	0.335	0,413	tidak valid
15	soal15	0.788	0,413	valid
16	soal16	0.087	0,413	tidak valid
17	soal17	0.631	0,413	valid
18	soal18	0.579	0,413	valid
19	soal19	0.515	0,413	valid
20	soal20	0.438	0,413	valid
21	soal21	0.505	0,413	valid
22	soal22	0.535	0,413	valid
23	soal23	0.431	0,413	valid
24	soal24	0.505	0,413	valid
25	soal25	0.350	0,413	tidak valid
26	soal26	0.423	0,413	valid

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 9 butir soal dari 26 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di uji cobakan lagi

dengan merubah pernyataanya tetapi tetap dalam indikator yang sama .

dan hasil dari uji coba ke dua disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Ke-2

No	Soal	Pearson Corelation	R Tabel (N=23) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	soal1	0.299	0,413	tidak valid
2	soal2	0.388	0,413	tidak valid
3	soal3	0.487	0,413	valid
4	soal4	0.411	0,413	tidak valid
5	soal5	0.502	0,413	valid
6	soal6	0.579	0,413	valid
7	soal7	0.491	0,413	valid
8	soal8	0.434	0,413	valid
9	soal9	0.359	0,413	tidak valid
10	soal10	0.653	0,413	valid
11	soal11	0.466	0,413	valid
12	soal12	0.642	0,413	valid
13	soal13	0.585	0,413	valid
14	soal14	0.638	0,413	valid
15	soal15	0.817	0,413	valid
16	soal16	0.645	0,413	valid
17	soal17	0.638	0,413	valid
18	soal18	0.658	0,413	valid
19	soal19	0.633	0,413	valid
20	soal20	0.593	0,413	valid
21	soal21	0.603	0,413	valid
22	soal22	0.629	0,413	valid
23	soal23	0.323	0,413	tidak valid
24	soal24	0.460	0,413	valid
25	soal25	0.500	0,413	valid
26	soal26	0.370	0,413	tidak valid

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 26 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di *delete* Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah

dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 20 butir soal yang digunakan untuk minat belajar mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 23 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,413 Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel sumber belajar yang berjumlah 9 soal yang valid, pada minat belajar 17 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Sumber Belajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	9

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,774, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=23$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5%

diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,752 > r_{\text{tabel}} = 0,413$ sehingga tergolong di nilai antara 0,60 - 0,80, maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.9: Hasil Uji Reliabilitas minat belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	17

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,858, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=23$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,858 > r_{\text{tabel}} = 0,413$ sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

Dikarenakan ujicoba instrumen dilakukan dua kali maka hasil Reliabilitas Pengujian instrument dilakukan dua kali pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel sumber belajar yang berjumlah 14 soal yang valid, pada minat belajar 20 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas ke dua terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas sumber belajar (X1) ke-2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	14

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,839, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=23$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,839 > r_{\text{tabel}} = 0,413$ sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas minat belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,897, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=23$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,413. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai $\text{Alpha Cronbach's} = 0,897 > r_{\text{tabel}} = 0,413$ sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Adapun klasifikasi koefisien reliabilitas mengacu pada kaidah:

Tabel 4.12 klasifikasi koefisien reliabilitas

Variabel	Crombach's alpha	Standar reliabilitas	Keterangan
Sumber belajar (X1)	0,839	0,60	Sangat Reliabel
Minat belajar (X2)	0,897,	0,60	Sangat Reliabel

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal¹.

¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal.256

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas data sumber belajar, minat belajar, dan hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sumber belajar	minat belajar	hasil belajar
N		133	133	133
Normal Parameters ^a	Mean	36.1729	58.2782	84.9098
	Std. Deviation	4.89668	8.46325	3.72432
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.109	.115
	Positive	.095	.109	.115
	Negative	-.055	-.066	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.091	1.262	1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185	.083	.058
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sumber belajar (X1), minat belajar (X2), dan sumber belajar (Y) menunjukkan $> 0,05$ jadi data variabel sumber belajar (X1), minat belajar (X2), dan sumber belajar (Y) sumber belajar berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Tabel 4.14: Hasil Uji Linearitas sumber belajar (X1)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups	(Combined)	784.812	22	35.673	3.751	.000
	Linearity	579.307	1	579.307	60.915	.000
	Deviation from Linearity	205.505	21	9.786	1.029	.436
Within Groups		1046.105	110	9.510		
Total		1830.917	132			

Sumber data: olahan peneliti januari 2018

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa variabel sumber belajar memiliki nilai signifikansi= 0,436 lebih besar dari 0,05, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel sumber belajar (X1) dengan variabel hasil belajar (Y).

Tabel 4.15: Hasil Uji Linearitas minat belajar (X2)

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups	(Combined)	580.491	35	16.585	1.287	.168
	Linearity	253.562	1	253.562	19.670	.000
	Deviation from Linearity	326.929	34	9.616	.746	.833
Within Groups		1250.426	97	12.891		
Total		1830.917	132			

Sumber data: olahan peneliti januari 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki nilai signifikansi= 0,833 lebih besar dari 0,05, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabelminat belajar (X2) dengan variabel hasil belajar (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Pegujian Hipotesis terhadap penerapan metode regresi linear berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).²

²*Ibid.*, hal.408

1. Uji Koefisien Diterminasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi sederhana, dan ganda yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.16 : Hasil Koefisien Diterminasi X1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.311	3.09100

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R *square* adalah 0,316 , R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 31,6 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel sumber belajar terhadap sumber belajar, sedangkan sisanya 68,4% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.17: Hasil Koefisien Diterminasi X2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.132	3.47000

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R *square* adalah 0,138 , R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam

hal ini berarti 13,8 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel sumber belajar terhadap minat belajar, sedangkan sisanya 86,2 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.18: Hasil Koefisien Diterminasi X1 dan x2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.306	3.10286

a. Predictors: (Constant), X1,X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas *R square* adalah 0,316 , *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 31,6 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 68,4 % dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.³

2. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

a. Merumuskan Hipotesis

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha: Ada pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

³ Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.235

Ha: Ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Ha: Ada pengaruh sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

2) Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menguji pengaruh sumber belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa MTs Aswaja Tunggangri adalah dengan menentukan Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴

3) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 133, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 133 - 2 - 1 = 130$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,978. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS16.0. for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

⁴*Idib.*,hal.233

Tabel 4.19: Hasil Regresi Sederhana X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	69.434	2.005		34.623
	X1	.428	.055	.562	7.787
					.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,787$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,978$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,787 > 1,978$). Nilai signifikansi t untuk variabel sumber belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Tabel 4.20 : Hasil Regresi Sederhana X2 terhadap Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.366	2.101		35.865	.000
X2	.164	.036	.372	4.589	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,589$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,978$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,589 > 1,978$). Nilai signifikansi t untuk variabel minat belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Tabel 4.21: Hasil Regresi Ganda X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	69.418	2.139		32.450
	X1	.427	.073	.561	5.817
	X2	.001	.042	.002	.022

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.817$ Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,978$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.817 > 1,978$). Nilai signifikansi t untuk variabel sumber belajar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar fikih siswa di Mts Aswaja Tunggagri Tulungagung. Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua ditolak. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t .

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,022$ Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,978$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan; $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,022 < 1,978$). Nilai signifikansi t untuk variabel minat adalah 0,983 dan nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0,05 ($0,983 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar fikih Mts Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Tabel 4.22: Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y

No	Hipotesis alternative (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri.	7,787	1,978	$7,787 > 1,978$	H_a diterima
2	H_a : Ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri.	4,589	1,978	$4,589 > 1,978$	H_a diterima

Sumber Data: Olahan Peneliti, januari 2018

3. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y yaitu secara serempak.⁵ Dalam hal ini adalah pengaruh sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar fikih di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 133, diperoleh F_{tabel} adalah 3,07 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $133-2-1 = 130$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka terdapat pengaruh secara simultan antara sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa . Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka tidak ada pengaruh yang simultan antara sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa .⁶

Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,07. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

⁵*Idib.*,hal.127

⁶*Idib.*,hal.236

Tabel 4.23: Hasil Uji F (X1) terhadap Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	579.307	1	579.307	60.633	.000 ^a
Residual	1251.610	131	9.554		
Total	1830.917	132			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 60.633. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (60.633) > F_{tabel} (3,070)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara sumber belajar dan hasil belajar.

Tabel 4.24: Hasil Uji F (X2) terhadap Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	253.562	1	253.562	21.058	.000 ^a
Residual	1577.356	131	12.041		
Total	1830.917	132			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 21.058. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (21.058) > F_{tabel} (3,070)$ dan tingkat signifikansi

$0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara minat belajar dan hasil belajar.

Tabel 4.25 : Hasil Uji F (X1) dan (X2) terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.311	2	289.656	30.086	.000 ^a
	Residual	1251.606	130	9.628		
	Total	1830.917	132			

a. Predictors: (Constant), X2,X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 30.086. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (30.086) > F_{tabel} (3,070)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara sumber belajar dan minat terhadap hasil belajar.

Sedangkan mengenai hasil persamaan regresi dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.26: Hasil Analisis Linear Sederhana X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.434	2.005		34.623	.000
X1	.428	.055	.562	7.787	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Y = variabel dependen (variabel terikat/yang dipengaruhi)

X = variabel independen (variabel bebas/mempengaruhi)

a = konstanta regresi

b = intersep atau kemiringan garis regresi.⁷

$$\text{Hasil belajar (Y)} = 69.434 + (0,428)X1$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 69.434 Hal ini menunjukkan apabila nilai sumber belajar (X1) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 69.434
- b. Nilai koefisien b1 = (0,428). Hal ini menunjukkan apabila nilai sumber belajar (X1) mengalami kenaikan satu poin, maka sumber belajar 0,428

⁷ Hartono, SPSS 16,0 *Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hal 94

Tabel 4.27: Hasil Analisis Linear Sederhana X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.366	2.101		35.865	.000
X2	.164	.036	.372	4.589	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Y = variabel dependen (variabel terikat/yang dipengaruhi)

X = variabel independen (variabel bebas/mempengaruhi)

a = konstanta regresi

b = intersep atau kemiringan garis regresi.⁸

$$\text{Hasil belajar (Y)} = 75.366 + (0,164)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 75.366 Hal ini menunjukkan apabila nilai minat belajar (X₂) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 75.366
- b. Nilai koefisien b₁ = (0,164). Hal ini menunjukkan apabila nilai minat belajar (X₂) mengalami kenaikan satu poin, maka minat belajar 0,164

⁸*Ibid.*, hal 94

Tabel 4.28: Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.418	2.139		32.450	.000
X1	.427	.073	.561	5.817	.000
X2	.001	.042	.002	.022	.983

a. Dependent Variable:
hasil

Bardasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^9$$

$$\text{Hasil belajar (Y)} = 69.418 + (0,427)X_1 + (0,001)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta =69,418. Hal ini menunjukkan apabila nilai sumber belajar (X1) dan minat belajar (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar fikih siswa (Y) sebesar 69,418.
- Nilai koefisien b1 = (0,427). Hal ini menunjukkan apabila nilai sumber belajar (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara minat belajar (X2) tetap, maka hasil belajar siswa akan meningkat 0,427.
- Nilai koefisien b2 = (0,001). Hal ini menunjukkan apabila nilai minat belajar (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara sumber belajar (X1) tetap maka hasil belajar siswa akan meningkat 0,001

⁹Ibid.,hal. 110

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, berikut ini tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y):

Tabel 4.29 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interprestasi	Keputusan	Kesimpulan
1	Ada pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.	thitung = 7,787 nilai Sig.= 0,000	ttabel 5% = 1,978 nilai Sig.= 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.
2	Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.	thitung = 4,589 nilai Sig.= 0,000	ttabel 5% = 1,978 nilai Sig.= 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.
3	Ada pengaruh secara bersama-sama antara sumber belajar dan minat terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.	Fhitung = 30.086 nilai Sig.= 0,000	Ftabel 5% = 3,070 nilai Sig.= 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh secara bersama-sama antara sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, selanjutnya akan di bahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah. Berikut pembahasannya:

1. Pengaruh Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,787$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,978$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,787 > 1,978$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara sumber belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan manfaat sumber belajar, yang apabila memanfaatkan sumber belajar suatu Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional, jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Sumber

belajar merupakan salah satu komponen yang penting dan sangat besar manfaatnya.¹⁰

penggunaan sumber belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, dengan menggunakan sumber belajar akan menambah pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran. siswa yang mengetahui materi pembelajaran dengan baik hasil belajarnya juga baik. Seorang siswa yang mengetahui dan memahami materi pelajaran dengan baik, dia akan mudah mengerjakan soal terkait materi pelajaran itu. dengan kata lain nilai yang ia peroleh akan lebih bagus dari seorang siswa yang tidak begitu paham mengenai pelajaran tersebut.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,589$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,978$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,589 > 1,978$). Nilai signifikansi t untuk variabel minat belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan

¹⁰ Ahmad rohani, *Media Intruksional* ...hal. 103

Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Hal ini sesuai dengan Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.¹¹

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.¹²

Jadi Hasil belajar dapat dipengaruhi dari minat belajar siswa, dengan siswa yang mempunyai minat belajar maka nilai yang ia dapat atau hasil belajar juga baik, begitu juga sebaliknya jika seorang anak minat belajarnya rendah maka hasil belajarnya juga rendah. Karena dengan minat belajar anak akan giat belajar karena dia merasa butuh dengan hal itu.

3. Pengaruh Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Berdasarkan dari hasil uji regresi berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dari tabel uji f diperoleh nilai $f_{hitung} = 30,086$. Sementara itu, untuk f_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000 diperoleh nilai $f_{tabel} = 3,070$.

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative...* hal. 162

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor ...* 2015, Hal. 57

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($30,086 > 3,070$). Nilai signifikansi sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut hal yang sangat luas, yakni menyangkut semua aspek kepribadian individu. Perubahan tersebut dapat berkenaan dengan penguasaan dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi, minat, apresiasi, dll. Demikian juga dengan pengalaman, berkenaan dengan segala segala bentuk pengalaman atau hal-hal yang pernah dialami. Pengalaman karena membaca, melihat, mendengar, merasakan, melakukan, menghayati, membayangkan, merencanakan, melaksanakan, menilai, mencoba, menganalisis, memecahkan, dll¹³.

Pemanfaatan sumber belajar secara maksimal pada gilirannya akan berpengaruh terhadap hasil belajar. dan kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas sumber belajar dan minat belajar tentunya memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. karena seseorang yang memanfaatkan atau menggunakan sumber belajar yang tepat, apalagi di dorong dengan minat belajar tentunya akan memberikan

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*2009,hal. 156

¹⁴Uzer Usman, *Menjadi Guru...* hal. 27

pengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan peneliti yakni “Ada pengaruh secara bersama-sama antara sumber belajar dan minat terhadap hasil belajar fikih MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung”.